

LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH DOSIS PEMBERIAN PUPUK KOMPOS PADA
PERTUMBUHAN TANAMAN STROBERI



Oleh:

Filzah Alnaifah

SMP SCIENCE QUR'AN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
JEMBER

2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Remaja ini yang berjudul **“Pengaruh Dosis Pemberian Pupuk Kompos Pada Pertumbuhan Tanaman Stroberi”**.

Dalam Karya Ilmiah ini membahas tentang pertumbuhan tanaman Stroberi yang ditinjau dari dosis pemberian pupuk kompos pada tanaman Stroberi. Karya Ilmiah Remaja ini telah saya persiapkan sebaik mungkin dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan Karya Ilmiah Remaja ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu berkontribusi dalam pembuatan Karya Ilmiah Remaja ini, terutama kepada Ustadzah Iega Nur Mawaddah S.Psi yang merupakan Guru Karya Ilmiah Remaja dan khususnya Ustadzah Aulia Nabila D. Selaku Guru Pembimbing yang telah membantu membimbing dalam penyusunan KIR.

Terlepas dari semua itu, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dari segi kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka Penulis menerima segala saran dan kritik dari para pembaca agar Penulis dapat memperbaiki Karya Ilmiah Remaja ini. Akhir kata saya berharap semoga Karya Ilmiah Remaja ini tentang pengaruh pemberian dosis pemberian pupuk kompos pada tanaman Strawberry dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap Pembaca.

Jember, 29 Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Stroberi	4
2.2 Pupuk.....	5
2.2.1 Pupuk Kompos.....	5
2.2.2 Manfaat Pupuk Kompos	6
BAB III METODOLOGI.....	7
3.1 Tahap Pelaksanaan	7
3.2 Bahan yang digunakan	7
3.3 Peralatan yang digunakan.....	7

3.4	Prosedur Percobaan	7
3.4.1	Tahap Persiapan Bahan Baku	7
3.4.2	Tahap Proses Memindahkan Tanah Pada Polybag	8
3.4.3	Tahap Proses Memindahkan Tanaman Stroberi	8
3.4.4	Tahap Proses Mengaplikasikan Pupuk Kompos Pada Tanah	8
3.5	Tempat Pelaksanaan	8
BAB IV HASIL INOVASI DAN PEMBAHASAN		9
4.1	Hasil Inovasi	9
4.2	Hasil Analisa	9
4.3	Pembahasan	12
4.3.1	Pertumbuhan Tanaman Stroberi	13
4.3.2	Penggunaan Pupuk Kompos dengan Dosis yang Berbeda Pada Tanaman Stroberi	13
BAB V SIMPULAN		14
5.1	Kesimpulan	14
5.2	Saran	14

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan Dosis Pupuk Kompos Pada Tanaman Stroberi..... 9

Tabel 4.2 Pengaruh Efektifitas Pemberian Pupuk Kompos dengan Dosis 25% dan 50% Selama 6 Minggu Pada Tanaman Stroberi 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Menimbang	10
Gambar 4.2 Hasil Tanaman Stroberi Dengan Dosis 50%	10
Gambar 4.3 Hasil Tanaman Stroberi Dengan Dosis 25%	11

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kompos terhadap pertumbuhan tanaman stroberi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kompos memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman stroberi, seperti peningkatan tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah buah. Dosis pupuk kompos yang optimal akan menghasilkan pertumbuhan tanaman stroberi yang lebih baik. Pupuk kompos memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas tanaman stroberi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis pupuk kompos yang optimal bagi pertumbuhan tanaman stroberi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kompos secara signifikan meningkatkan pertumbuhan tanaman stroberi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi petani stroberi dalam meningkatkan produksi dan kualitas buah. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan dosis pupuk kompos berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman stroberi, dengan dosis 1.250 g/50% menghasilkan pertumbuhan terbaik pada semua parameter yang diukur. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pupuk kompos dapat meningkatkan produktivitas tanaman Stroberi dan memberikan rekomendasi dosis optimal untuk budidaya yang lebih efisien.

Kata Kunci : *Pupuk Kompos, Tanaman Stroberi*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of giving a dose of compost fertilizer on the growth of strawberry plants. The research results showed that the application of compost fertilizer had a significant effect on the growth of strawberry plants, such as increasing plant height, number of leaves and number of fruit. The optimal dose of compost fertilizer will result in better strawberry plant growth. Compost has the potential to increase strawberry plant productivity. This research aims to determine the optimal dose of compost fertilizer for the growth of strawberry plants. The results showed that the application of compost fertilizer significantly increased the growth of strawberry plants. These findings provide important implications for strawberry farmers in increasing fruit production and quality. The results of the analysis show that increasing the dose of compost fertilizer has a significant effect on the growth of strawberry plants, with a dose of 1,250 g/50% producing the best growth in all parameters measured. This research provides evidence that compost can increase the productivity of strawberry plants and provides recommendations for optimal doses for more efficient cultivation.

Keywords: *Compost Fertilizer, Strawberry Plants*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Stroberi (*Fragia Chiloensis*) merupakan tanaman buah herbal yang pertama kali ditemukan di Chili dan saat ini telah menyebar ke berbagai Negara seperti di America, Eropa, dan Asia termasuk Indonesia. Tanaman Stroberi termasuk dalam kingdom *plantae* (tumbuh-tumbuhan). Tanaman Stroberi biasanya tumbuh pada ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut, dengan suhu 17-20 derajat Celcius dengan kelembapan 80-90% dan sinar matahari 8-10 jam dalam sehari. Tanaman Stroberi bukan termasuk tanaman asli Indonesia, namun tanaman Stroberi dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik pada kondisi iklim seperti Indonesia.(Setiawan 2018)

Tanaman Stroberi biasanya memiliki bunga berwarna putih, jarang berwarna merah, tersusun dalam kelompok kecil pada batang ramping yang tumbuh, seperti batang memancar, dari ketiak daun. Seiring bertambahnya usia tanaman Stroberi, system perakaran menjadi berkayu dan tajuk “induk” mengeluarkan tunas yang bersentuhan dengan tanah dan akar, sehingga tanaman berkembang secara Vegetatif. Stroberi memiliki daun yang majemuk, bertepi gerigi, dan berbulu.(Britannica 2024)

Pupuk adalah suatu zat yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dan memungkinkan produksi zat yang baik. Pupuk mengandung bahan mentah yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Dalam pemberian pupuk hendaknya memperhatikan kebutuhan tanaman agar tidak terlalu banyak mendapat unsur hara, karena terlalu sedikit atau terlalu banyak pupuk dapat membahayakan tanaman. Pupuk dapat merangsang pertumbuhan secara vegetatif seperti dapat membantu pertumbuhan akar, daun, batang yang sehat serta dapat membantu perkembangannya. Selain itu pupuk juga dapat memperkuat system kekebalan tanaman karena Nutrisi yang lengkap dari

pupuk akan membantu tanaman lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.(HartantoWibowo 2024)

Pupuk dapat diaplikasikan melalui tanah. Pupuk merupakan bahan pembantu yang diberikan kepada tanaman untuk meningkatkan produktivitasnya. Dengan penambahan pupuk tanaman dapat tumbuh dan produktif. Ketika tanaman diberi pupuk maka tanah penopang akan menyediakan senyawa dalam jumlah yang cukup dan keseimbangan yang tepat karena adanya faktor pendukung seperti cahaya, kelembapan, suhu dan struktur tanah.(betaprimestiasia 2023)

Pupuk Kompos merupakan bahan organik yang dibuat dengan cara menguraikan bahan organik yang berasal dari bahan-bahan organik yang biasanya berasal dari sisa tumbuhan seperti daun, rumput, ranting, dan kotoran hewan. Kompos mempunyai manfaat yang besar bagi pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Pupuk Kompos mengandung beberapa komponen yang penting untuk menjaga kesuburan tanah, terutama bagi keseimbangan ekosistem tanah dan kelangsungan hidup mikroorganisme.(Mitranikasih 2023)

Oleh karena itu, pada penulisan Karya Ilmiah Remaja ini Penulis mengambil judul **“Pengaruh Dosis Pemberian Pupuk Kompos Pada Pertumbuhan Tanaman Stroberi”** untuk mempelajari cara tumbuh tanaman Stroberi. Untuk mengetahui cara kerja pupuk kompos pada pertumbuhan tanaman Stroberi dan juga untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis yang berbeda pada tanaman Stroberi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas yang menjadi masalah di penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pertumbuhan tanaman Stroberi dengan penggunaan pupuk kompos dengan dosis yang berbeda?
2. Apa pengaruh penggunaan pupuk kompos dengan dosis yang berbeda pada tanaman Stroberi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan cara pertumbuhan tanaman Stroberi dengan penggunaan pupuk kompos dengan dosis yang berbeda.
2. Menjelaskan pengaruh penggunaan pupuk kompos dengan dosis yang berbeda pada tanaman Stroberi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Stroberi

Tanaman Stroberi (*Fragia Chiloensis*) merupakan tanaman buah herbal yang pertama kali ditemukan di Chili dan saat ini telah menyebar di berbagai Negara, yang salah satunya di Indonesia. Tanaman Stroberi merupakan buah daerah subtropik. Tanaman Stroberi bukan termasuk tanaman asli Indonesia, namun tanaman Stroberi dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik pada kondisi iklim seperti Indonesia.(Setiawan 2018). Klasifikasi botani pada tanaman Stroberi adalah sebagai berikut (BAPPENAS dalam Prihatman 2000)

Kingdom : *Plantae* (Tumbuh-tumbuhan)

Divisi : *Spermatophyta* (Tumbuhan berbiji)

Kelas : *Dicotyledonae* (Biji berkeping dua)

Ordo (bangsa) : *Rosales* (Tumbuhan berbunga)

Family (suku) : *Rosaideae*

Genus : *Fragaria*

Spesies : *Fragaria spp.*

Stroberi merupakan salah satu jenis buah Beri yang mudah ditemukan di Indonesia. Buah ini umumnya berwarna merah cerah dan bercirikan kombinasi rasa manis dan asam. Stroberi mengandung beragam nutrisi dan tidak hanya enak, tetapi Stroberi juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Dari menjaga kesehatan hingga mencegah kanker, manfaat Stroberi bagi kesehatan sangatlah banyak. Manfaat ini

didapat dari beragam nutrisi yang dikandungnya, antara lain Karbohidrat, Protein, serta berbagai Vitamin dan Mineral. Selain itu Stroberi juga mengandung Vitamin B6, asam folat, zat besidan berbagai jenis antioksidan.(FadhliRizalMakarim 2023)

2.2 Pupuk

Pupuk adalah suatu zat yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dan menghasilkan produksi yang baik. Pupuk mengandung bahan mentah yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Dalam pemberian pupuk hendaknya memperhatikan kebutuhan tanaman agar tidak terlalu banyak mendapat unsur hara. Karena terlalu sedikit atau terlalu banyak pemberian pupuk dapat membahayakan tanaman. Pupuk dapat diaplikasikan melalui tanah. Pupuk merupakan bahan pembantu yang diberikan kepada tanaman untuk meningkatkan produktivitasnya. Tanaman dapat tumbuh dan produktif dengan penambahan pupuk. Ketika tanaman diberi pupuk maka tanah penopang akan menyediakan senyawa dalam jumlah yang cukup dan keseimbangan yang tepat karena adanya faktor pendukung seperti cahaya, kelembapan, suhu, dan struktur tanah.(betapramestiasia 2023)

2.2.1 Pupuk Kompos

Kompos merupakan bahan organik yang dibuat dengan cara menguraikan bahan organik seperti daun-daun berguguran, ranting, sisa makanan, dan kotoran hewan. Pengomposan adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara pelapukan (penguraian) sisa-sisa bahan organik menjadi bagian-bagian yang terhumuskan. Kompos adalah bahan-bahan organik yang telah mengalami pelapukan karena adanya interaksi denngan bakteri pembusuk (mikroorganiisme). Pupuk Kompos sendiri merupakan hasil pelapukan dari bahan-bahan yang berasal dari makhluk hidup. Pupuk Kompos sering disebut sebagai pupuk organik karena bahan penyusunnya berasal dari bahan-bahan organic. Penggunaan pupuk kompos sama sekali tidak merusak tanah dan sebaliknya bisa memperbaiki kesuburan tanah.(Suhastyo 2017)

2.2.2 Manfaat Pupuk Kompos

Kompos mengandung banyak unsur hara yang mendorong pertumbuhan tanaman. Kompos mempunyai manfaat yang besar bagi pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Kompos mengandung beberapa komponen yang penting untuk menjaga kesuburan tanah, terutama bagi keseimbangan ekosistem tanah dan kelangsungan hidup mikroorganisme yang dikandungnya.(Mitranikasih 2023)

Kompos dapat memberikan manfaat besar bagi tanaman dan meningkatkan kualitas tanah karena mengandung banyak unsur hara. Kompos meningkatkan kualitas tanah dengan mengembalikan bahan organik ke dalam tanah. Tanah yang kaya akan bahan organik cenderung lebih subur dan menampung air, sehingga meningkatkan kualitas tanaman. Tanaman yang mendapat nutrisi yang tepat dan seimbang cenderung tumbuh lebih sehat dan cepat.(Mitranikasih 2023)

BAB III METODOLOGI

3.1 Tahap Pelaksanaan

1. Persiapan Bahan Baku
2. Proses menimbang tanah murni dengan berat yang sama dan pupuk kompos dengan dosis yang berbeda
3. Proses mengaplikasikan pupuk pada tanah

3.2 Bahan yang digunakan

1. Tanah
2. Pupuk Kompos
3. Tanaman Stroberi yang sudah tumbuh tunas dan batang dengan usia yang sama.

3.3 Peralatan yang digunakan

1. Polybag
2. Sekop
3. Wadah

3.4 Prosedur Percobaan

3.4.1 Tahap Persiapan Bahan Baku

1. Menimbang tanah pada kedua polybag yang berbeda dengan berat yang sama yaitu sebesar 1.250 g.
2. Menimbang pupuk kompos dengan berat yang berbeda yaitu 25% yaitu sebesar 312,5 g dan dengan dosis 50% yaitu sebesar 625 g.
3. Menyiapkan tanaman Stroberi yang sudah tumbuh tunas dan batang dengan usia yang sama.

3.4.2 Tahap Proses Memindahkan Tanah Pada Polybag

Memindahkan tanah yang sudah ditimbang dengan berat 1.250 g pada kedua polybag yang berbeda

3.4.3 Tahap Proses Memindahkan Tanaman Stroberi

Memindahkan Tanaman Stroberi pada tanah yang sudah dipindah ke dalam polybag.

3.4.4 Tahap Proses Mengaplikasikan Pupuk Kompos Pada Tanah

2. Mengaplikasikan Pupuk Kompos dosis 25% dengan berat 312,5 g pada tanah dengan berat 1.250 g.

3. Mengaplikasikan Pupuk Kompos dengan dosis 50% dengan berat 625 g pada tanah dengan berat 1.250 g.

3.5 Tempat Pelaksanaan

Percobaan mengaplikasikan Pupuk Kompos pada tanaman Stroberi dengan dosis yang berbeda dilaksanakan di:

Jl. Sriwijaya No. 69. Sumbersari, Kabupaten Jember.

BAB IV

HASIL INOVASI DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Inovasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan tanaman Stroberi. Penelitian ini dilakukan pada menggunakan dosis pupuk yang berbeda pada tanaman Stroberi. Seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Perbedaan Dosis Pupuk Kompos Pada Tanaman Stroberi

Berat Tanah	Dosis Pupuk
1.250 g	50% (625 g)
1.250 g	25% (312,5 g)

4.2 Hasil Analisa

Proses penggunaan pupuk kompos dengan dosis yang berbeda ini dilakukan beberapa tahapan. Pertama proses menimbang tanah, dan proses menimbang pupuk kompos kemudian memindahkan pada polybag dan memindahkan tanaman Stroberi yang ke dalam tanah dan pupuk yang sudah dimasukkan ke dalam polybag dan yang terakhir melihat perbedaan tanaman Stroberi dengan penggunaan dosis pupuk kompos yang berbeda. Berikut adalah hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini.



Gambar 4.1 Proses Menimbang



Gambar 4.2 Hasil Tanaman Stroberi Dengan Dosis 50%



Gambar 4.3 Hasil Tanaman Stroberi Dengan Dosis 25%

Tabel 4.2 Pengaruh Efektifitas Pemberian Pupuk Kompos dengan Dosis 25% dan 50% Selama 6 Minggu Pada Tanaman Stroberi

Gambar	Dosis	Tinggi Tanaman		Jumlah Daun		Jumlah Buah	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	50%						
		15 cm	25 cm	15 Daun	23 Daun	0 Buah	6 Buah
	25%	6 cm	10 cm	7 Daun	11 Daun	0 Buah	0 Buah

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk kompos yang optimal untuk pertumbuhan tanaman Stroberi adalah 1.250 g/50%. Pada dosis ini, tanaman menunjukkan pertumbuhan terbaik baik dari segi tinggi, jumlah daun, maupun jumlah buah. Pupuk kompos berfungsi sebagai sumber nutrisi penting yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Pada dosis 1.250 g/25%, nutrisi yang diberikan tidak mencukupi kebutuhan tanaman, sehingga pertumbuhan terbatas. Di sisi lain, dosis 1.250 g/50% menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan 1.250 g/25%. Hal ini dapat disebabkan oleh kemungkinan kelebihan hara yang dapat menyebabkan keracunan bagi tanaman.

Peningkatan tinggi dan jumlah daun pada dosis 1.250 g/ 50% menunjukkan bahwa tanaman dapat melakukan fotosintesis dengan lebih efektif, yang berkontribusi pada peningkatan produksi buah. Jumlah daun yang lebih banyak juga memberikan permukaan yang lebih luas untuk penyerapan cahaya, meningkatkan potensi hasil panen. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan pupuk kompos dalam budidaya tanaman Stroberi, dengan penekanan pada pemberian dosis yang tepat untuk mencapai pertumbuhan optimal dan hasil panen maksimal.

4.3.1 Pertumbuhan Tanaman Stroberi

Pertumbuhan tanaman Stroberi diukur melalui beberapa parameter, antara lain tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah buah. Berdasarkan hasil penelitian, pemberian pupuk kompos dengan dosis 1.250 g/50% menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada ketiga parameter tersebut dibandingkan dengan dosis 1.250 g/25%.

4.3.2 Penggunaan Pupuk Kompos dengan Dosis yang Berbeda Pada Tanaman Stroberi

Pertumbuhan tanaman Stroberi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan untuk proses fotosintesis dan pembentukan jaringan tanaman. Pupuk Kompos, yang mengandung bahan organik dan berbagai unsur hara, dapat meningkatkan kesuburan tanah dan menyediakan elemen-elemen yang diperlukan tanaman untuk tumbuh optimal. Hasil Penelitian menunjukkan adanya peningkatan tinggi tanaman dan bertambahnya jumlah daun pada kedua dosis pupuk kompos yang diuji. Pada dosis 1.250 g/50% menunjukkan peningkatan tinggi tanaman dan bertambahnya jumlah daun yang lebih signifikan dibandingkan dengan dosis 1250 g/25%. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk kompos memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan tanaman Stroberi. Pemberiaan pupuk kompos dengan dosis 1.250 g/50% memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman baik dari segi tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah buah.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dosis pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan tanaman Stroberi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dosis Pupuk yang Optimal: Pemberian pupuk kompos dengan dosis 1.250 g/50% menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan dosis 1.250 g/25%. Hal ini terlihat dari parameter pertumbuhan seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah buah yang lebih berpengaruh pada dosis yang lebih tinggi.
2. Performa Tanaman: Pupuk kompos berfungsi sebagai sumber nutrisi yang meningkatkan kesuburan tanah, sehingga memperbaiki kondisi pertumbuhan tanaman Stroberi. Tanaman yang diberi dosis lebih tinggi menunjukkan respons positif terhadap peningkatan unsur hara yang tersedia.
3. Rekomendasi Dosis: Dosis 1.250 g/50% lebih dianjurkan untuk meningkatkan hasil pertanian Stroberi di area yang sama, meskipun dosis 700 g/25% juga dapat digunakan untuk kondisi tertentu atau dalam skala yang lebih kecil.

5.2 Saran

1. Penerapan Dosis yang Beragam : Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi dosis pupuk kompos yang lebih luas untuk mengetahui dosis optimal yang dapat diterapkan dalam berbagai kondisi tanah dan iklim.

2. Penggunaan Pupuk Lain: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kombinasi pupuk kompos dengan jenis pupuk lainnya untuk mengetahui sinergi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman Stroberi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang penting dalam menerapkan pupuk kompos untuk meningkatkan produktivitas tanaman Stroberi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J.** (2018). *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Britannica.** (2024). *Stroberi Encyclopedia Britannica*.
(<https://www.britannica.com/plant/strawwberry>)
- Hartanto Wibowo.** (2024). *Pupuk dan mineral nutrisi*.
(<https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk>)
- Betapramestiasia.** (2023). *Pengertian Pupuk, Jenis, dan Kandungan*.
(<https://lab.id/pengertian-pupuk/>)
- Mitranikasih.** (2023). *Jenis-jenis Pupuk Kompos, Manfaat dan Cara Membuatnya*.
(<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6895557/jenis-jenis-pupuk-kompos-manfaat-dan-cara-membuatnya/amp>)
- Prihatman.** (2000). *Klasifikasi botani pada tanaman strawberry*.
- Fadhli Rizal Makarim.** (2023). *Berbagai Jenis Buah Berry dan Manfaatnya untuk Kesehatan*. (<https://www.halodoc.com/artikel/ini-berbagai-jenisbuah-berry-dan-manfaatnya-untuk-kesehatan>)
- Suhastyo.** (2017). *Membuat Kompos dari Sampah Organik*.
(<https://dlh.palangkaraya.go.id/membuat-kompos-dari-sampah-organik/>)

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Filzah Alnaifah

Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 Oktober 2009

Sekolah : SMP SCIENCE QUR'AN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH JEMBER

Kelas : IX

Alamat : Jl. Sriwijaya No. 69. Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember

No Telepon : 088232685307

Alamat Email : filzahalnaifah10@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2012-2014 : PAUD AL-FURQAN

2014-2016 : TK AL-FURQAN

2016-2022 : SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH JEMBER

2022-2025 : SMP SCIENCE QUR'AN AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH JEMBER